

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat iklim organisasi anggota DPRD Kabupaten Pamekasan mayoritas berada pada kategori sedang. Ini ditunjukkan dari jumlah presentase yang menghasilkan 7 anggota (15,6%) memiliki kategori iklim organisasi Tinggi, 31 anggota (68,9%) memiliki kategori iklim organisasi tinggi, sedangkan 7 anggota (15,6%) memiliki kategori iklim organisasi rendah.
2. Tingkat kinerja anggota DPRD Kabupaten Pamekasan berada pada kategori sedang, hal ini ditunjukkan dari presentase dengan hasil 7 anggota (15,6%) memiliki kategori kinerja tinggi, 32 Anggota (71,1%) memiliki kategori kinerja sedang, dan sisanya 6 anggota (13,3%) memiliki kategori kinerja rendah.
3. Hubungan iklim organisasi dengan kinerja anggota DPRD Kabupaten Pamekasan bersifat positif dan signifikan, yaitu sebesar 0,438 dan berada pada level signifikan 0,01 yang berarti pada taraf penerimaan 99%. Disini dapat diartikan bahwa iklim organisasi memiliki hubungan yang tinggi dengan kinerja anggota DPRD Kabupaten Pamekasan. Jadi, hipotesa penelitian pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan kinerja

anggota DPRD Kabupaten Pamekasan. Semakin tinggi iklim organisasi maka semakin tinggi kinerja begitupun sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dirrankan sebagai berikut:

### **1. Bagi Anggota DPRD Kabupaten Pamekasan**

Kinerja anggota yang dipengaruhi iklim organisasi menunjukkan bahwa banyak faktor yang harus diperhatikan oleh institusi DPRD Kabupaten Pamekasan sebagai acuan mengembangkan kinerja anggotanya, misalnya hubungan anggota dengan anggota dengan pimpinan, kepemimpinan, dan komunikasi yang fleksibel.

### **2. Bagi Pimpinan**

Iklim organisasi sangat mempengaruhi kinerja anggota, oleh karena itu pimpinan hendaknya lebih memahami, memberikan contoh yang baik dan melaksanakan nilai inti organisasi sesuai dengan aturan yang ada dan melaksanakan tugas peran dan fungsinya sebagai pimpinan karena peran aktif pimpinan dalam menciptakan iklim organisasi yang baik sangat dibutuhkan guna teriptanya institusi DPRD yang berintegritas.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini mungkin bisa dikatakan kurang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam menggali semua aspek baik dalam aspek kinerja ataupun aspek iklim organisasi yang ada di DPRD Kabupaten Pamekasan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik supaya mampu mencapai dari semua aspek

yang nantinya menjadi referensi ilmiah yang lebih kompetibel  
dibidangnya.

